

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Maluku Utara, merupakan salah satu penghasil pala terbesar. Pada tahun 2019, Maluku Utara mengekspor 2.712.999 kilogram. Pala adalah tanaman asli Indonesia yang berasal dari Kepulauan Maluku (Kementrian Pertanian, 2022). Bagian yang sering di manfaatkan dari masyarakat yaitu biji, fuli, dan daging buah sementara cangkang pala kurang dimanfaatkan. Cangkang pala adalah limbah organik yang apabila tidak diurus dengan baik, dapat mencemari lingkungan dan menyebabkan masalah kesehatan. (Mutmainnah., 2023). Cangkang biji pala ini memiliki aktivitas sebagai antioksidan (Anastasya *et al.*, 2022). Cangkang biji pala ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu sediaan serbuk dapat dimanfaatkan menjadi sediaan krim *body scrub*.

Krim tubuh adalah obat kecantikan yang digunakan untuk menghaluskan kulit dengan mengangkat sel-sel kulit mati dan rusak dengan scrub. Ini membuat kulit lebih putih dan cerah (Hikma *et al.*, 2022). Keuntungan dari *body scrub* yaitu untuk mengangkat sel-sel kulit mati, menghaluskan kulit, mencerahkan kulit, serta membersihkan kotoran (Ningsih *et al.*, 2023). Dalam pembuatan krim *body scrub* ini akan ditambahkan bahan alam lain yang bisa memaksimalkan efek untuk perawatan kulit yaitu beras putih dan kunyit putih. Dalam pembuatan lulur tradisional, tepung beras putih dan kunyit putih biasanya digunakan sebagai bahan utama. Gamma oryzanol yang terkandung dalam beras memiliki manfaat bagi kecantikan kulit karena mampu meregenerasi pembentukan pigmen melanin, memiliki kemampuan antioksidan, dan sangat efektif dalam mencegah sinar ultraviolet (UV) yang dapat menembus kulit. Menurut penelitian Puspita Rani *et al.*, 2021 menyatakan bahwa krim *body scrub* beras putih dengan konsentrasi 10% paling efektif sebagai eksfolien (Puspita Rani *et al.*, 2021). Rimpang kunyit putih mengandung senyawa antioksidan yang sangat tinggi dapat memudahkan bekas luka dan melembabkan dan mencerahkan kulit.

(Erlinawati *et al.*, 2018). Menurut Puspita Rani *et al.*, 2021 rimpang kunyit putih dengan konsentrasi 5% merupakan formulasi yang baik (Puspita Rani *et al.*, 2021). Uji karakteristik fisik sediaan krim *body scrub* dilakukan untuk menjamin sediaan yang aman digunakan, sehingga tidak menyebabkan iritasi pada kulit.

Uji karakteristik adalah pengujian suatu sediaan yang dilakukan untuk menilai sediaan tersebut memenuhi syarat atau layak digunakan di kulit manusia. Uji karakteristik sediaan krim *body scrub* meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pengukuran pH, uji viskositas, uji tipe emulsi, uji daya lekat, uji daya sebar dan uji hedonik (Hidayati., 2023). Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuat sediaan krim *body scrub* dari serbuk cangkang biji pala (*Myristica fragrans* Houtt).

B. Rumusan Masalah

Apakah sediaan krim *body scrub* serbuk cangkang biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) dapat diformulasi dengan karakteristik fisik yang baik?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui karakteristik fisik sediaan krim *body scrub* serbuk cangkang biji pala (*Myristica fragrans* Houtt).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta keterampilan dalam formulasi sediaan krim *body scrub* serbuk cangkang biji pala (*Myristica fragrans* Houtt) dan mengetahui hasil uji karakteristik formulasi sediaan krim *body scrub* serbuk cangkang biji pala (*Myristica fragrans* Houtt).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah wawasan para pembaca mengenai formulasi sediaan krim *body scrub* serbuk cangkang biji pala (*Myristica fragrans* Houtt).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan bacaan serta acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya

